

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Pengalaman yang diperoleh selama praktik kerja sangat bermanfaat untuk membangun karir di industri teknologi informasi. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengembangan aplikasi android dan pembuatan *unit test*. Praktikan berperan dalam merancang dan mengimplementasikan fitur pada aplikasi menggunakan Kotlin di Android Studio. Selain itu, praktikan juga bertanggung jawab untuk menulis *unit test* menggunakan *framework* seperti JUnit dan Mockito, memastikan bahwa setiap komponen aplikasi berfungsi dengan baik dan bebas dari *bug*. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis praktikan dalam pengembangan aplikasi *mobile* tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengujian otomatis dalam menjaga kualitas perangkat lunak agar terhindar dari *bug* dan isu pada lingkungan produksi.

Praktikan juga menjadi memahami alur pengujian aplikasi. Pada pembuatan unit test pada aplikasi Iproc 2GO sendiri memiliki 6 tahapan sebagai berikut:

1. Analisa kebutuhan (*Requirement Analysis*)
2. Perencanaan Pengujian (*Test Planning*)
3. Pengembangan kasus pengujian (*Test Case Development*)
4. Konfigurasi lingkungan pengujian (*Environment setup*)
5. Menjalankan pengujian (*Test Execution*)
6. Penutupan kasus pengujian (*Test Case Clousure*)

4.2 Saran

Setelah menjalani praktik kerja profesi (KP) selama 3 bulan di PT ADW Consulting, praktikan melakukan pengamatan dan analisis mengenai perannya sebagai pengembang Android dalam proses

pengembangan aplikasi Iproc 2Go. Praktikan ingin memberikan beberapa saran yang konstruktif untuk pelaksanaan Kerja Praktek (KP).

1. Bagi mahasiswa, KP adalah kesempatan berharga untuk mempersiapkan karir di masa depan. Penting bagi mahasiswa untuk mendalami studi mereka sebelum magang dan menjadi proaktif, komunikatif, serta rajin bertanya kepada senior untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga.
2. Bagi perusahaan, penempatan yang sesuai dengan minat dan bidang studi mahasiswa penting untuk memberikan pengalaman yang relevan. Evaluasi yang membangun juga kunci untuk membantu mahasiswa berkembang selama KP.
3. Bagi universitas, memberikan pembekalan yang sesuai dengan minat mahasiswa akan memudahkan adaptasi mereka saat menjalani KP. Penting bagi universitas untuk memastikan bahwa mahasiswa telah siap dan memiliki pengetahuan yang cukup sebelum memulai magang.